



Desember, 1988

Agdex: 492/20

Pemeliharaan ikan bertujuan untuk memperbaiki bentuk kehidupan ikan, dan sekaligus akan memberikan keuntungan kepada yang mengusahakannya. Hal ini dapat diperoleh dengan cara memelihara ikan di PARIT.

Parit/selokan yang kita kenal selama ini adalah saluran air atau irigasi yang relatif sempit dan penjangnya lebih dari 100 meter. Banyak daerah yang telah berhasil menggunakan parit sebagai tempat pemeliharaan ikan, dan ini dapat kita contoh dan dilaksanakan untuk daerah Jambi.

Ada dua cara pemeliharaan ikan di parit sebagai berikut :

1. Parit sebagai tempat pemeliharaan ikan, dan
2. Parit sebagai tempat penempatan keramba.

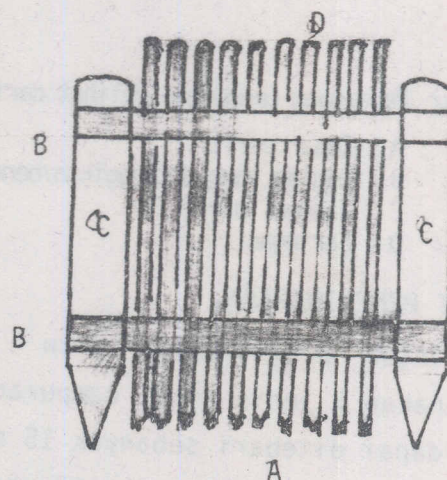
SYARAT-SYARAT PARIT

- Air cukup sepanjang waktu pemeliharaan ikan.
- Air tidak kena pencemaran.
- Aman dari gangguan hama dan manusia.
- Lebar parit minimal 1 meter.
- Kedalaman air dalam parit $\pm$ 30 cm.
- Aliran air sewaktu-waktu harus dapat dialihkan
- pH air 6,5 - 8,0.

MENYIAPKAN PARIT UNTUK PEMELIHARAAN

- Bersihkan parit dari rumput dan kotoran lain.

- Buat saringan dari bambu atau dari bahan lain yang ditancapkan ke dasar kolam dan diikat rapi tanpa mengganggu aliran air pada bagian hulu parit, dan diatas bendungan yang berada di hilir.
- Buat penahan dari kayu yang diatur melintang untuk menahan saringan jangan hanyut.



Gambar. Saringan air terbuat dari kayu

Ket : A : Bagian yang tertancap ke dasar parit.

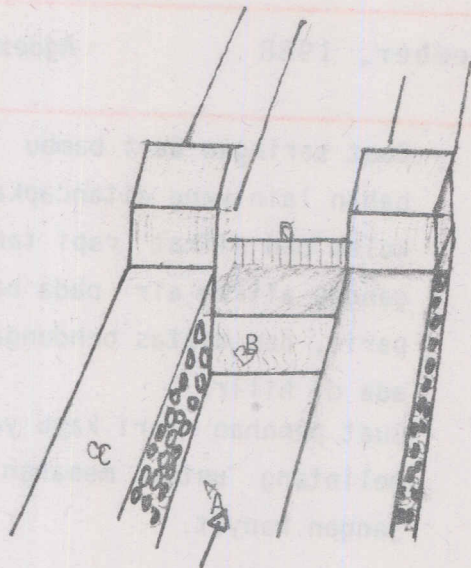
B : Kayu penahan saringan

C : Kayu penahan untuk menguatkan saringan.

D : Jeruji-jeruji.

- Buat tanggul pada batas parit bagian hilir sehingga air dalam parit bertahan setinggi 30 cm.
- Didasar bendungan dibuat / ditanam pipa paralon yang berfungsi sebagai pengering diwaktu panen ikan.

- Tempat aliran air dihilir bendungan lapis dengan bambu atau bahan lain dan buat landai keparit selanjutnya.



Gambar. Penampang bendungan dilihat dari depan.

- Ket : A : Dasar parit
 B : Bagian yang ditinggikan/bendungan.
 C : Tanggul parit
 D : Saringan

PADAT PEMELIHARAAN

Untuk pemeliharaan ikan sebaiknya laksanakan 1 jenis atau campuran dimana 1 m² dapat ditebari sebanyak 15 ekor ikan ukuran 3-8 cm. Untuk pemeliharaan 1 jenis laksanakan sebagai berikut :

- Dari ukuran 3-8 cm, sebanyak 10-15 ekor/meter persegi.
- Dari ukuran 8-12 cm, sebanyak 5-10 ekor/meter persegi.

Pemeliharaan secara campuran ikan mas dengan ikan nila laksanakan dengan perbandingan 2 : 1 .

PEMELIHARAAN

- Untuk mempercepat pertumbuhan ikan berikan makanan tambahan berupa pellet atau dedak halus, daun-daunan yang lunak dan sisa makanan dari dapur atau nasi. Jumlah makanan yang diberikan 3-5 % dari berat total ikan.
- Pemberian makanan laksanakan satu atau dua kali dalam 1 hari.
- Hama yang banyak menyerang ikan antara lain ular, belut, berang-berang dan lain-lain. Untuk menghindarkan hal ini bersihkan lingkungan kolam dari bahan yang tidak diperlukan.

PENGAWASAN

- Bersihkan saringan setiap hari dari sampah dan kotoran.
- Bendungan dihilir harus dirawat terutama bagian yang landai ke parit selanjutnya
- Saringan yang rusak segera perbaiki
- Ternak-ternak yang mengganggu aliran air harus diusir.
- Bila memungkinkan buat pagar keliling kolam parit.

PEMUNGUTAN HASIL

Setelah masa pemeliharaan 6 bulan ikan telah mencapai ukuran 1-2 kg/ekor. Pada ukuran tersebut sebaiknya ikan sudah dipanen.

Alihkan aliran air dari kolam parit ketempat lain agar ikan mudah dipanen. Lakukan panen dengan cara menangkap pakai tangan atau alat lain.

TIDAK DIPERDAGANGKAN